

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* sehingga hipotesis 1 diterima.
- b. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif akan tetapi tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* sehingga hipotesis 2 ditolak. Hal ini berarti semakin meningkatnya *Debt To Equity Ratio*, maka hal tersebut berdampak pada profitabilitas perusahaan, karena sebagian dipergunakan untuk membayar pinjaman, dengan biaya bunga yang semakin besar, maka profitabilitas (EAT) akan semakin berkurang (karena sebagian untuk membayar bunga), maka hak para pemegang saham (dividen) akan semakin menurun. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kewajiban suatu perusahaan, maka akan semakin menurunkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Hasil penelitian tidak signifikan dikarenakan PT. Indomobil Internasional Tbk. ditahun 2009 memiliki persentasi *Debt to Equity Ratio* yang tinggi dibandingkan dengan rata-rata data *Debt to Equity Ratio* dari perusahaan-perusahaan yang diteliti sehingga data yang diolah

menjadi tidak signifikan. Hal ini dikarenakan perusahaan ingin mendanai investasinya perusahaan dikemudian hari dengan memilih berhutang dibandingkan dengan menerbitkan saham baru.

- c. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Insider Ownership* berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* sehingga hipotesis 3 ditolak. Hal ini berarti semakin tinggi *Insider Ownership* maka akan meningkatkan *Dividend Payout Ratio*, dikarenakan *Insider Ownership* yang juga berperan aktif dalam pengambilan keputusan akan bertindak selayaknya pemegang saham, yakni menyukai pembagian dividen yang tinggi. Hasil penelitian tidak signifikan disebabkan oleh keputusan manajemen untuk menahan laba untuk diinvestasikan dan tidak untuk dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham sehingga data yang diolah menjadi tidak signifikan.
- d. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4 penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Investment Opportunity Set* berpengaruh negatif akan tetapi tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* sehingga hipotesis 4 ditolak. Hal ini berarti tingkat pertumbuhan yang tinggi diasosiasikan dengan penurunan pembagian dividen, dikarenakan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan diperlukan dana yang besar yang dibiayai dari sumber internal. Hasil penelitian tidak signifikan dikarenakan terindikasi bahwa investasi yang dilakukan perusahaan otomotif memberikan tingkat keuntungan yang baik sehingga perusahaan dapat membagikan dividen yang tinggi.

- e. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 5 penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Assets* berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* sehingga hipotesis 5 ditolak. Hal ini disebabkan oleh manajer yang mempertimbangkan tingkat biaya dimasa yang akan datang akan meningkat karena pertumbuhan perusahaan yang terjadi, sehingga perusahaan tidak meningkatkan penggunaan asetnya secara maksimal.

1.2. Saran

- a. Berdasarkan hasil tersebut maka manajemen perusahaan otomotif yang listed di Bursa Efek Indonesia perlu memperhatikan kebijakan hutang perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen karena keduanya memiliki pengaruh yang bertolak belakang, dimana bila manajemen perusahaan meningkatkan kebijakan hutang perusahaan maka akan menurunkan kebijakan dividennya, sehingga bila manajemen perusahaan ingin meningkatkan kepercayaan investor melalui kebijakan dividen maka manajemen perusahaan perlu mengurangi hutang perusahaan.
- b. Perusahaan perlu menyajikan informasi kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan untuk semakin meningkatkan prinsip transparansi perusahaan yang akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Adanya keterbatasan data dalam melakukan penghitungan terhadap variabel insider ownership, data insider ownership yang digunakan diproksi melalui persentase dari saham yang dimiliki dan dipublikasikan oleh manajemen, dimana perhitungan

tersebut tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya sehingga memungkinkan variabel akan bias.

- c. Investasi yang dilakukan perusahaan otomotif memberikan tingkat keuntungan yang baik baik dalam periode yang sama dengan investasi yang dilakukan perusahaan maupun pada periode selanjutnya sehingga perusahaan dapat membagikan dividen yang tinggi. Selain itu agar manajemen perusahaan dapat memperlihatkan kepada masyarakat kondisi perusahaan yang bagus dengan peluang investasi yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya atau membiayai peluang investasi tersebut. Dengan demikian perusahaan bisa memperoleh laba yang juga besar dan makin besar laba yang diperoleh perusahaan maka makin besar pula dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham.
- d. Manajer perusahaan perlu mengoptimalkan penggunaan *assets* sehingga ROA bernilai optimal karena peningkatan ROA mampu meningkatkan laba yang tinggi. Semakin meningkatnya ROA, maka daya tarik investor semakin meningkat sehingga DPR juga meningkat.